

# PENGGUNAAN BUKU PAKET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN INPRES I TONDO

Oleh:

Elfika, Huber Yaspin Tandi, Arif Firmansyah

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku paket terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Inpres 1 Tondo. Masalah masih kekurangan buku paket terhadap bidang studi PKn, yang diteliti adalah bagaimana penggunaan buku paket terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Inpres 1 Tondo, dengan jumlah siswa 42 orang. Data dikumpulkan melalui pemberian tes dan wawancara pada siswa kelas IV SDN Inpres 1 Tondo. Tes kemampuan berupa tes uraian. Wawancara digunakan untuk mengetahui apakah siswa lebih suka menggunakan buku paket atau tidak pada proses pembelajaran. Penggunaan buku paket dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarga negaraan pada siswa kelas IV SDN Inpres 1 Tondo. Hal ini dapat dilihat pada persentase hasil belajar siswa setelah menggunakan buku paket yaitu: untuk rentang 70-80 sebesar 38,09%, untuk rentang 81-90 sebesar 19,05% dan untuk rentang 91-100 sebesar 42,86% pada pertemuan kedua. Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 berada pada kriteria baik, sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas siswa berada pada kriteria baik dan sangat baik. Peningkatan mutu pendidikan pada saat ini masih diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana penggunaan buku paket terhadap prestasi belajar siswa disekolah yang berkualitas. Pada berbagai bidang kehidupan, sebagai salah satu bidang pendidikan atau pembelajaran di sekolah, penggunaan buku paket telah dilibatkan sebagai sarana pembelajaran disekolah. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan buku paket terhadap respon belajar pemahaman konsep pendidikan kewarganegaraan pada siswa.

**Kata Kunci:** *buku paket, hasil belajar siswa.*

## Pendahuluan

Dunia pendidikan sedang mengalami krisis praktik pengajaran di sekolah, perubahan yang cepat diluar pendidikan menjadi tantangan yang harus dijawab oleh dunia pendidikan. Pada saat ini, praktik pembelajaran dan pendidikan di sekolah perlu diperbaharui. Jika praktik pengajaran dan pendidikan di Indonesia tidak dirubah, bangsa Indonesia akan ketinggalan dari negara lain.

Mempersiapkan peserta didik agar optimal dalam kehidupan bermasyarakat merupakan peranan dunia pendidikan,

oleh karena itu proses dan model pembelajaran perlu terus diperbaharui.

Upaya pembaharuan proses tersebut, terletak pada tanggung jawab guru, bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik secara benar. Dengan demikian, proses pembelajaran ditentukan sampai guru dan dapat menggunakan metode dan model pembelajaran dengan baik.

Salah satu studi yang telah dilakukan oleh Balitbang Dikbud adalah mutu pendidikan dasar yang telah menghasilkan seperangkat konsep mutu pendidikan yang berhasil didefinisikan



ialah “kemampuan sistem pendidikan, baik secara managerial maupun teknis profesional untuk meningkatkan kemampuan belajar”. Artinya sekolah-sekolah sebagai lembaga pendidik harus mampu mendayagunakan segenap sumber daya pendidikan untuk sebesar-besarnya, meningkatkan kemampuan belajar, baik kemampuan belajar murid, pengajar, pengelola maupun kemampuan belajar sekolah itu sendiri sebagai suatu organisme, jika sekolah telah memiliki kemampuan tersebut, maka mutu pendidikan sekolah telah meningkat.

Indikator kualitas lain yang dapat dilihat ialah prestasi belajar murid. Faktor-faktor yang ditemukan sangat ampuh didalam memberikan efek terhadap prestasi belajar murid menurut beberapa studi di Indonesia ialah faktor guru, buku pelajaran pendidikan kewarganegaraan, proses pendidikan, alat-alat pelajaran, menejemen sekolah, besarnya kelas sekolah, dan faktor keluarga.

Berdasarkan pada beberapa temuan menunjukkan bahwa buku paket memiliki peranan yang cukup penting dalam menunjang prestasi belajar murid serta dapat membantu percepatan pencapaian target kurikulum. Dengan bantuan buku paket, murid dapat lebih cepat menyerap materi pelajaran pendidikan kewarganegaraan dari pada tanpa menggunakan buku pelajaran.

Kehadiran buku-buku paket di Sekolah Dasar (SD) telah menunjukkan efek positif terhadap prestasi belajar murid. Penelitian secara mendetail tentang pengaruh buku paket yang dapat menunjang prestasi belajar murid dan mencapai target kurikulum tingkat satuan

pendidikan (KTSP) salah satunya adalah di SDN INPRES 1 TONDO.

Kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, merupakan konsep kurikulum yang sampai saat ini banyak mewarnai teori-teori dan praktik pendidikan (Saylor, Alexandar & Lewis dalam Wina Sanjaya. 2009:2). Perencanaan dan implementasi kurikulum ditekankan kepada penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang memungkinkan anak didik dapat menguasai materi pelajaran, semacam menggunakan pendekatan kepada anak didik.

### **Kajian Pustaka**

#### **• Pengertian Buku Paket**

Secara etimologis buku paket adalah kata majemuk yang terdiri dari dua suku kata yaitu buku dan paket. Hal ini dapat dilihat dari pengertian buku paket yang dikemukakan oleh. (Poerwadarminta W.J.S.2007) dalam kamus bahasa Indonesia bahwa “Buku adalah beberapa helai kertas berjilid atau berisi tulisan untuk dibaca sedangkan paket ialah kiriman barang dengan pos”. Selain pengertian tersebut di atas, maka buku paket dapat pula diartikan sebagai “sarana atau kumpulan catatan yang berisikan ilmu pengetahuan. Jadi buku paket berarti buku dikirim oleh pemerintah, dalam hal ini menteri pendidikan dan kebudayaan yang diperuntutkan bagi masyarakat pada umumnya dan guru serta murid-murid pada khususnya”.

Bila dilihat dari jenis dan ragamnya, buku paket itu terdiri dari bermacam-macam buku ilmu



pengetahuan yang harus dijadikan sarana belajar oleh guru maupun oleh setiap murid disekolah, demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah dicantumkan dalam buku kurikulum. Buku paket dapat pula dijadikan sarana bacaan bagi murid-murid. Bacaan yang dimaksud tentu dengan sendirinya buku-buku yang berpengaruh positif. Buku yang baik itu berbentuk tulisan maupun berbentuk gambar fisik, atau non fisik atau diluar buku pelajaran yang dapat dipelajari oleh setiap siswa-siswa khususnya sekolah dasar (SD), seperti pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

#### ● Jenis-Jenis Buku Paket

Sampai saat ini jenis dan macam buku paket yang diterbitkan oleh pemerintah Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) kepada sekolah dasar pada umumnya dan khususnya kepada siswa-siswa yaitu:

- a) Buku paket yang dijadikan alat untuk pencapaian target kurikulum

Adapun buku paket yang akan digunakan pada penelitian ini adalah buku paket bidang studi pendidikan kewarganegaraan.

- b) Buku paket ekstra kurikuler

Buku paket yang tergolong buku paket ekstra kurikuler yaitu buku-buku yang menjadi sarana di perpustakaan SDN Inpres 1 Tondo. Yang dapat dibaca/pelajari oleh murid-murid di luar jam pelajaran, misalnya pada waktu jam pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Buku paket yang ada di perpustakaan dapat memperlancar siswa dalam membaca dan sekaligus dapat menambah ilmu pengetahuan bagi siswa pada

umumnya, dan khususnya pada siswa-siswi di SDN Inpres I Tondo.

#### ● Cara Penggunaan Buku Paket

Buku paket merupakan kata majemuk yang terdiri dari dua suku kata yaitu buku dan paket. Buku adalah beberapa helai kertas berjilid atau berisi tulisan untuk dibaca sedangkan paket ialah kiriman barang dengan pos, maka buku paket dapat pula diartikan sebagai “sarana atau kumpulan catatan yang berisikan ilmu pengetahuan. Penggunaan buku paket banyak manfaat dan kegunaannya dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa maupun pada guru. Kegunaan buku paket untuk guru salah satunya adalah dapat dijadikan solusi apabila seorang guru berhalangan hadir, dengan cara meminta kepada salah seorang guru yang lain untuk membagikannya kepada siswa untuk dipelajari, sedangkan untuk siswa manfaatnya adalah mereka tetap bisa belajar meskipun guru yang bersangkutan berhalangan hadir.

Bila kita lihat dari jenis dan ragamnya, buku paket itu terdiri dari bermacam-macam bentuk buku dan ilmu pengetahuan yang harus dijadikan sebagai sarana belajar oleh guru maupun oleh setiap siswa disekolah-sekolah, demi tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan yang telah dicantumkan dalam buku kurikulum. Buku paket ada berbagai macam dan buku paket dapat pula dijadikan sebagai sarana bacaan bagi siswa-siswa atupun oleh guru bidang studi pendidikan kewarganegaraan.

Buku bacaan yang dimaksud tentu dengan sendirinya buku-buku yang dapat berpengaruh positif bagi siswa sekolah



dasar yang masih sangat membutuhkan ilmu dan pengetahuan yang mereka belum ketahui.

Apabila guru tidak berada didalam ruangan/tidak masuk, siswa-siswa bisa memanfaatkan buku-buku paket yang berada diruangan perpustakaan untuk dibaca. Buku paket yang baik itu bisa berbentuk tulisan maupun berbentuk gambar, atau non fisik atau bisa juga diluar buku pelajaran, seperti membaca buku cerita yang berisikan ilmu-ilmu yang dapat dipelajari oleh setiap siswa-siswa khususnya sekolah dasar, seperti pada saat jam pelajaran pendidikan kewarganegaraan dilingkungan sekolah.

- Jenis-jenis belajar

- √ Belajar informasi

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.

(Nana sudjana. 1983). Yang dimaksud jenis belajar informasi adalah belajar lambang, kata, istilah defenisi, peraturan, persamaan, perkalian, pernyataan sifat dan lain-lain jenis informasi.

- √ Belajar konsep

Konsep atau pengertian adalah serangkaian peransang dengan sifat-sifat yang sama. Konsep yang sederhana dapat didefenisikan sebagai pola unsur yang

bersama diantara anggota kumpulan atau rangkaian.

- √ Belajar prinsip

Belajar prinsip didefenisikan sebagai pola hubungan fungsional antar konsep, beberapa prinsip adalah penguapan, umpan balik, radiasi, gravitasi, pembakaran dan sebagainya.

- √ Belajar keterampilan

Belajar keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari.

- √ Tujuan Keterampilan Belajar

Tujuan dari keterampilan belajar ialah kemampuan memecahkan masalah secara bertanggung jawab. Tanggung jawab ini memiliki makna yang sangat dalam, melampaui kemampuan-kemampuan yang diperoleh dari belajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, harus dilampaui dua tujuan antara, yakni: (1) mampu mengenali hakikat dirinya, potensi dan bakat-bakat yang terbaiknya, dan (2) dapat berusaha sekuat tenaga untuk mengaktualisasikan segenap potensinya, mengekspresikan dan menyatakan dirinya dengan seutuhnya dengan cara menjadi diri sendiri.

- √ Jenis-Jenis Prestasi Belajar

Setiap lembaga pendidikan baik di sekolah maupun luar sekolah tentu saja mempunyai keinginan agar siswa mempunyai prestasi yang lebih khususnya dalam bidang pendidikan kewarganegaraan. Untuk mengetahui bahwa siswa telah mencapai prestasi belajar seperti apa yang diharapkan pendidik, maka pendidik dapat melihat dari adanya perubahan tingkah laku atau sikap dari anak didik.



### √ Prinsip-prinsip belajar

(Oemah Hamalik. 1983). Proses belajar memang kompleks, tetapi dapat juga dianalisa dan diberi dalam bentuk prinsip-prinsip atau azas-azas belajar. Hal ini perlu kita ketahui agar kita memiliki pedoman belajar secara efisien. Prinsip-prinsip belajar itu ialah sebagai berikut:

- 1) Belajar adalah suatu proses aktif dimana terjadi hubungan saling mempengaruhi secara dinamis antara siswa dan lingkungannya.
- 2) Belajar senantiasa harus bertujuan, terarah dan jelas bagi siswa. Tujuan akan menuntunnya dalam belajar untuk pencapaian harapan-harapan.
- 3) Belajar yang paling efektif apabila didasari oleh dorongan motivasi yang murni dan bersumber dari dalam dirinya sendiri.
- 4) Senantiasa ada rintangan dan hambatan dalam belajar karena itu siswa harus sanggup mengatasinya secara tepat.
- 5) Belajar memerlukan bimbingan. Bimbingan itu baik dari guru atau dosen atau tuntutan dari buku pelajaran sendiri.
- 6) Jenis belajar yang paling utama ialah belajar untuk berfikir kritis, lebih baik dari pada pembentukan kebiasaan-kebiasaan mekanis.
- 7) Cara belajar yang paling efektif adalah dalam bentuk pemecahan masalah melalui kerja kelompok, asalakan masalah-masalah tersebut telah disadari bersama.
- 8) Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari sehingga diperoleh pengertian-pengertian.

9) Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa-apa yang telah dipelajari dapat dikuasai.

10) Belajar harus disertai keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan dan hasil.

11) Belajar dianggap berhasil apa bila pelajar telah sanggup mentranferkan atau menerapkannya kedalam bidang praktek sehari-hari.

### • Prestasi belajar

Haryanto (2010). Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

• Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan hal ini dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa :

- 1) Faktor- faktor non sosial dan
- 2) Faktor- faktor sosial.

• Faktor- faktor yang berasal dari dalam diri pelajaran dan inipun dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

- 1) Faktor- faktor fisiologis dan
- 2) Faktor psikologis.

Melihat pendapat yang telah dikemukakan di atas, pada dasarnya ada dua factor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yaitu, faktor yang berasal dari dalam diri atau faktor internal, dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau faktor eksternal.

### • Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, termaksud di dalamnya faktor fisik dan faktor psikis.



### a) Faktor Fisik

Fisik yang sehat akan mempengaruhi prestasi belajar yang baik dan sebaiknya fisik yang tidak sehat (sakit) akan menyebabkan seseorang mengalami kesulitan belajar. Fisik yang tidak sehat itu, misalnya.

- 1) Cacat tangan, kaki atau alat-alat indera.
- 2) Kurangnya nilai gizi makanan.
- 3) Kambuhnya penyakit yang pernah diderita.

### b) Faktor psikis

Pada faktor ini terdapat beberapa komponen di dalamnya yang mempunyai pengaruh dalam proses belajar mengajar, faktor tersebut adalah:

#### 1) Motivasi

(Soemadi Soerjabrata. 2006). Motivasi dalam belajar sebenarnya adalah faktor pendorong dari dalam diri individu yang merupakan tenaga penggerak untuk membangkitkan dan mengarahkan melakukan atau tindakan belajar. Ini berarti kuat atau lemahnya usaha belajar seseorang tersebut dalam menghadapi pelajaran. Manakala motivasi dalam dirinya kuat maka usaha belajarnya pun akan kuat. Begitu sebaliknya, manakala motivasi lemah maka usaha belajarnya pun akan lemah. Motivasi dapat di definisikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu.

#### 2) Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu. Minat ini penting artinya bagi seseorang dalam proses belajar mengajar. Sebab menaruh minat terhadap suatu mata pelajaran berarti ada kecenderungan untuk

memperhatikan pelajaran itu. Sedangkan sebaliknya bila tak ada minat berarti tak ada pula kecenderungan untuk memperhatikan pelajaran sehingga menimbulkan pemusatan pikiran dan perasaan senang terhadap suatu pelajaran yang dipelajari. Karenanya kita sebagai siswa dituntut untuk meminati seluruh mata pelajaran agar ada kecenderungan untuk memperhatikannya.

#### 3) Konsentrasi

Konsentrasi adalah aktivitas jiwa untuk memutuskan perhatian terhadap sesuatu dan mengesampingkan semua hal-hal lain yang tidak berhubungan. Misalnya, pada saat saudara mempelajari suatu mata pelajaran maka hendaknya mata pelajaran tidak perlu dipikirkan karena akan mengganggu konsentrasi saudara dalam menerima pelajaran yang sementara saudara pelajari. Ada beberapa hal yang dapat mengganggu konsentrasi yaitu:

- a) Kurangnya minat terhadap suatu pelajaran
  - b) Tempat dan alat pelajaran yang tidak lengkap dan tidak teratur dan tidak sama sekali tersedia
  - c) Membaca atau mengolah kembali pelajaran dengan tidak bersikap malas dan lamban (membaca pasif).
  - d) Waktu belajar yang terlalu lama tanpa selingan
  - e) Kesehatan badan yang terganggu.
- #### 4) Kemampuan Siswa

Setiap individu mempunyai kemampuan belajar yang berlainan. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru karena hasil-hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan siswa dengan hasil belajarnya. Kemampuan awal siswa



adalah kemampuan yang telah dipunyai oleh siswa sebelum ia mengikuti pelajaran yang akan diberikan. (Soemadi Soerjabrata. 2006).

#### ● Faktor Eksternal

Banyak sekali faktor yang bersumber dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hal mana yang pengaruh tersebut dapat menjadi pendorong dan pula menjadi penghambat. Dalam proses belajar mengajar disekolah, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain tempat belajar (gedung ruangan), alat dan bahan-bahan pelajaran.

##### 1) Tempat belajar

Tempat belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan seseorang didalam belajar. Tempat belajar dalam hal ini gedung, ruangan beserta perlengkapannya yang memenuhi syarat sebagaimana mestinya dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Letak sekolah yang tidak memenuhi syarat, seperti dekat dengan perkantoran, pasar, pabrik, serta dekat dari lalu lintas yang ramai, dapat mempengaruhi siswa yang belajar.

##### 2) Buku-buku paket dan alat-alat pelajaran

Yang termaksud alat-alat pelajaran dan bahan pelajaran, seperti alat-alat tulis, buku-buku bacaan, literatur alat-alat bantu mengajar, serta bahan informasi lainnya yang dapat memperlancar proses belajar mengajar di kelas.

##### 3) Lingkungan belajar

Lingkungan merupakan faktor yang turut mempengaruhi seseorang dalam belajar. Lingkungan yang

dimaksud meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

##### a) Lingkungan Keluarga (rumah)

Faktor lingkungan keluarga dapat menjadi pendorong dan dapat pula menjadi penghambat seseorang dalam belajar. Hal ini meliputi: orang tua, keadaan rumah, dan keadaan sosial.

##### b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga formal, tempat berlangsungnya pendidikan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi sekolah yang bersangkutan dan prestasi belajar siswa khususnya. Lokal sekolah yang memenuhi syarat, gedung serta perlengkapan yang memadai pada suatu sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah yang bersangkutan. Di samping itu, guru sebagai pendidikan dapat pula menjadi sumber berhasil tidaknya siswa dalam belajar. Metode mengajar yang sesuai, cara penyajian yang baik, serta interaksi guru dengan siswa yang harmonis dapat menjadikan senang belajar.

##### c) Lingkungan Masyarakat

(Dewa Ketut Sukardi. 1983) Salah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Yang bisa digolongkan lingkungan masyarakat yang dapat menghambat kemajuan belajar, ialah : masa media, teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, serta cara-cara hidup lingkungan.

Masih banyak lagi faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri (internal), maupun yang bersumber dari luar individu (eksternal). Maka tugas orang tua, guru dan pendidik lainnya



untuk memahami secara mendalam faktor-faktor yang dapat menunjang dan menghambat prestasi belajar anak secara mendalam, sehingga pada gilirannya dapat membina serta mengarahkan anak-anaknya, siswa-siswanya untuk mencapai prestasi yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

### **Metodologi**

Penelitian ini merupakan penelitian yang datanya berupa fakta-fakta yang ada, sehingga dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sebagaimana diungkapkan (Usman dan Purnomo. 2007). Menyatakan bahwa penelitian deskriptif bermaksud membuat perbandingan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta atau sifat-sifat populasi tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Artinya penelitian ini hanya menganalisis kemampuan siswa melalui pemberian tes kepada siswa untuk dikerjakan dengan menggunakan buku paket di kelas dan mengetahui sampai dimana kemampuan pengetahuan siswa.

Penelitian dilaksanakan di SDN Inpres 1 Tondo. Dalam hal ini peneliti menganalisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pemahaman konsep melalui pemberian tes dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pemilihan lokasi di SDN Inpres 1 Tondo, dikarenakan oleh adanya rasa ingin tahu peneliti mengenai bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal pemahaman konsep dengan menggunakan buku paket

pada bidang studi pendidikan kewarganegaraan.

Metode ini digunakan dalam rangka pengumpulan data tentang bagaimana penggunaan buku paket oleh siswa dalam mengajarkan bidang studi pendidikan kewarganegaraan, dengan menggunakan buku paket terhadap prestasi belajar siswa disekolah. Selain itu pengamatan juga sangat diperlukan kepada siswa pada saat belajar dan memberikan motivasi dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data tentang pendapat atau komentar siswa mengenai penggunaan buku paket terhadap prestasi siswa.

Wawancara dilakukan untuk menelusuri dan mengetahui kemampuan siswa tentang pemahaman konsep.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini tentang bagaimana penggunaan buku terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Inpres 1 Tondo. Pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan pemberian tes kepada siswa secara individu.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan tes kepada siswa untuk dikerjakan. Pemberian tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa/hasil belajar siswa berhubungan dengan bidang studi pendidikan kewarganegaraan didalam kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis dengan menghitung jumlah perolehan siswa. Yang menggunakan persentase kriteria ketuntasan minimum (KKM) individu.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa Skor



perolehan untuk pertemuan pertama adalah 54 dari skor maksimal 65 diperoleh persentase rata-rata 83,08%. Pertemuan kedua Skor perolehan 56 dari skor maksimal 65 diperoleh persentase rata-rata 86,15%. Sedangkan untuk Pertemuan ketiga Skor perolehan 54 dari skor maksimal 65 diperoleh persentase rata-rata 83,08%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, memberikan informasi bahwa penggunaan buku paket terhadap prestasi belajar siswa kelas IV (empat) SDN Inpres 1 Tondo, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dari data observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran didalam kelas bahwa adanya hubungan penggunaan buku paket dalam mengerjakan soal-soal pemahaman konsep yang diberikan oleh guru bidang studi pendidikan kewarganegaraan yang semakin meningkat dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan ini siswa masih diberikan pemahaman konsep dalam mengerjakan soal-soal pemahaman konsep. Peneliti juga ingin mengetahui sampai sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal pemahaman konsep dengan menggunakan buku paket pada bidang studi pendidikan kewarganegaraan disekolah.

Pada pertemuan pertama peneliti memberikan soal-soal kepada siswa, untuk dikerjakan secara individu tanpa menggunakan buku paket pendidikan kewarganegaraan, karena peneliti ingin mengetahui sampai sejauh mana siswa-

siswa mengerjakan soal-soal pemahaman konsep. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pemahaman konsep siswa, nilai rentang 70-80 sebesar 92,86 %, untuk rentang 81-90 sebesar 7,14 %, dan untuk rentang 91-100 sebesar 0%, Kemudian pada pertemuan pertama peneliti membagikan soal-soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu dengan menggunakan buku paket bidang studi pendidikan kewarganegaraan.

Karena buku paket bidang studi pendidikan kewarganegaraan sangat terbatas untuk diberikan kepada siswa satu persatu, sehingga peneliti membentuk kelompok belajar dengan memberikan buku paket bidang studi pendidikan kewarganegaraan kepada siswa untuk dikerjakan, dalam mengerjakan soal-soal pemahaman konsep pendidikan kewarganegaraan dengan cara individu tanpa adanya kerja sama dengan teman yang lainnya dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pemahaman konsep siswa, nilai Hal ini dapat dilihat pada persentase hasil belajar siswa setelah menggunakan buku paket yaitu: untuk rentang 70-80 sebesar 38,09%, untuk rentang 81-90 sebesar 19,05% dan untuk rentang 91-100 sebesar 42,86% pada pertemuan kedua.

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **• Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pemberian tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa/hasil belajar siswa berhubungan dengan bidang studi pendidikan



kewarganegaraan didalam kelas, adapun data dari persentase hasil belajar siswa kelas empat di sdn inpres 1 tondo.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pemahaman konsep siswa, nilai rentang 70-80 sebesar 92,86 %, untuk rentang 81-90 sebesar 7,14 %, dan untuk rentang 91-100 sebesar 0%, Kemudian pada pertemuan pertama peneliti membagikan soal-soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu dengan menggunakan buku paket bidang studi pendidikan kewarganegaraan. Dan kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan menggunakan buku paket pendidikan kewarganegaraan nilai rentang 70-80 sebesar 38,09 %, untuk rentang 81-90 sebesar 19,05% , dan untuk rentang 91-100 sebesar 42,86%.

- 1) Terdapat penggunaan buku paket terhadap respon belajar siswa kelas IV SDN Inpres 1 Tondo.
- 2) Terdapat penggunaan buku paket sebagai alat bantu mengajar oleh guru bidang studi PKn terhadap respon belajar siswa kelas IV SDN Inpres 1 Tondo.

• **Saran**

Beberapa saran yang perlu diajukan oleh peneliti untuk pengembangan pembelajaran, selanjutnya peneliti berharap agar guru khususnya pada bidang studi PKn dalam membawakan materi yang lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas untuk menghindari rasa bosan siswa dalam pembelajaran PKn, karena

pembelajaran pkn merupakan pelajaran yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.

Karena pembelajaran pkn sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, dan pelajaran pkn bisa diperoleh melalui penyediaan fasilitas baik dari lingkungan maupun dari pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa di SDN Inpres 1 Tondo, masih sangat membutuhkan buku-buku paket disekolah-sekolah yang bersangkutan dalam membantu dinas pendidikan di SDN Inpres 1 Tondo, yang bisa digunakan sebagai pembelajaran dasn meningkatkan mutu pendidikan.

### **Daftar Pustaka**

Dewa Ketut Sukardi. (1983). *Peranan Orang Tua dalam Upaya meningkatkan Mutu Pendidikan anak.*

Haryanto. (2010). {Online}. Tersedia <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/> {23 Januari 2010}.

Halamik.Oemah. (1983). *Metode belajar dan kesulitan-kesulitan belajar.* Penerbit Tarsindo Bandung.

Nana Sudjana.(1983). *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar,* Penerbit sinarbaru Algensindo.

Usman dan Purnomo. (2007). *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

